

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dan *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Berencana)

Definisi *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dari Ajzen (1980) yaitu : “perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat/minat. Minat adalah keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat atau minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya dilakukan.” *Theory of reasoned action* menghubungkan antara keyakinan, sikap, kehendak, dan perilaku. Dimana kehendak adalah prediktor terbaik dari tindakan, yang dalam arti lain seseorang sebaiknya mengetahui kehendak seseorang jika ingin mengetahui apa yang akan dikerjakannya. Konsep terpenting dalam teori ini adalah mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting.

Dalam *theory of planned behavior* dijelaskan bahwa niat berperilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subyektif, tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan. Faktor yang mempengaruhi minat menurut *theory of planned behavior* yaitu :

- a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), yang meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian

menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap didefinisikan sebagai jumlah dari perasaan yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan prosedur menempatkan individu dalam pilihan misalnya baik atau buruk, setuju atau menolak. Menurut (Amhalmad, 2019), hal inilah yang menggambarkan dengan adanya pengetahuan yang cukup maka dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi yang didasarkan dari penilaiannya yang mengetahui tentang investasi.

- b. Pengaruh sosial atau norma subyektif (*subjective norm*), merupakan tekanan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain dapat mempengaruhi tindakan perilaku yang dipertimbangkan, misalnya orang disekitar telah berinvestasi dan mendapatkan *return* yang cukup tinggi maka dapat memberikan motivasi untuk ikut dalam melakukan investasi (Amhalmad, 2019).
- c. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*), merupakan kemudahan atau kesulitan persepsi untuk melakukan perilaku yang merefleksikan pengalaman masa lalu, hambatan, dan antisipasi hambatan tersebut.

Hubungan antara *theory of reasoned action* dan *theory of planned behavior* dalam penelitian ini yaitu untuk melakukan segala sesuatu tentunya membutuhkan niat dan minat di awalnya. Begitu juga

keinginan untuk memulai investasi, kita membutuhkan niat dan minat untuk menanamkan dana yang kita miliki di pasar modal. Jika kita sudah memiliki minat dan keyakinan untuk berinvestasi, maka investasi tersebut akan dapat kita lakukan.

2. Pasar Modal

a. Definisi Pasar Modal

Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Sutrisno (2012), pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak penjual efek secara transparan dengan pihak pembeli efek yang bertemunya tidak secara langsung. Pasar modal terdiri dari beberapa perantara yang mampu menghubungkan lembaga-lembaga keuangan, antara lain bank konvensional yang merupakan bank komersial, serta dibutuhkan surat berharga baik kepemilikan atau surat tanda utang yang beredar Aini (2019).

b. Fungsi Pasar Modal

Fungsi utama pasar modal adalah sarana atau tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga

mereka berusaha menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) merupakan pihak yang membeli perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Setiap pembeli dan penjual dalam pasar modal memiliki tujuannya masing-masing.

c. Manfaat Pasar Modal

Adapun beberapa manfaat pasar modal yaitu :

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diverifikasi.
- 3) Menyediakan leading indikator bagi tren ekonomi suatu negara.
- 4) Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 5) Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- 6) Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.
- 7) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- 8) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diverifikasi investasi.

d. Instrumen Pasar Modal

Efek atau surat berharga adalah komponen atau instrumen yang sangat penting di pasar modal. Surat-surat berharga dapat berupa :

- 1) Bukti Waran
- 2) Saham
- 3) Hak memesan efek terlebih dahulu
- 4) Obligasi
- 5) Produk turunan yang biasa disebut *derivative*
- 6) Waran
- 7) Reksadana
- 8) Bukti right

e. Risiko Investasi di Pasar Modal

Fluktuasi harga adalah prinsip risiko dalam investasi. Adapun kemungkinan risiko yang akan dihadapi oleh investor antara lain :

- 1) Kemampuan surat berharga agar dapat diperjual belikan
- 2) Risiko pasar (*market risk*)
- 3) Risiko daya beli (*purchasing power risk*)
- 4) Risiko akan kerugian bisnis (*business risk*)
- 5) Risiko tingginya tingkat bunga (*interest rate risk*)

3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi akan membantu memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan saat

berinvestasi. Pengetahuan yang memadai mengenai investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

a. Pengertian Investasi

Investasi merupakan istilah yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Investasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penanaman uang di suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

b. Tujuan Investasi

Adapun tujuan dari investasi adalah sebagai berikut :

- 1) Terciptanya keuntungan yang diharapkan atau profit yang maksimum.
- 2) Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
- 3) Turut serta memberikan andil bagi pembangunan bangsa.
- 4) Terciptanya kesejahteraan bagi para pemegang saham.

c. Jenis Investasi

Jenis-jenis investasi dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) Investasi *rill* (Investasi nyata)

Secara umum, investasi *rill* melibatkan aset berwujud seperti tanah, mesin, bangunan. Investasi *rill* terdiri dari investasi tetap (*fixed investment*) dan investasi persediaan (*inventory investment*). Investasi tetap dibedakan lagi atas investasi tetap

perusahaan (*business fixed investment*) dan investasi untuk perusahaan (*residential investment*).

2) Investasi Keuangan (*Financial Investment*)

Investasi keangan merupakan investasi yang berkaitan dengan surat berharga, misalnya saham, obligasi, atau surat bukti utang lainnya dari pihak penerbit surat berharga tersebut Joseph Alois Schumpeter membedakan investasi menjadi investasi yang bersifat otonom dan investasi yang bersifat dipengaruhi. Investasi yang bersifat otonom merupakan investasi yang besar kecilnya dipengaruhi perubahan-perubahan dalam jangka panjang. Sedangkan investasi yang bersifat dipengaruhi merupakan investasi yang nilainya lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan pendapatan nasional, volume penjualan keuntungan perusahaan, dll.

d. Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator pengetahuan investasi menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Burhanudin (2021), indikator tersebut meliputi :

- 1) Pentingnya pengetahuan dasar investasi
- 2) Sekolah pasar modal
- 3) Mata kuliah yang berkaitan
- 4) Pemahaman dasar investasi

4. Manfaat Investasi

Manfaat investasi akan membantu melancarkan perekonomian. Dimana pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menyetorkan dananya untuk investasi kepada pihak yang kekurangan dana. Manfaat lain dari investasi antara lain akan mendapatkan manfaat dimasa depan atau dimasa yang akan datang. Dengan berinvestasi, dapat menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham dan sebagai investor kita juga turut andil dalam membantu dalam membangun perekonomian Indonesia.

a. Manfaat Investasi

Menurut CSD NEWS ada lima manfaat dalam investasi, antara lain:

- 1) Memberikan penghasilan tetap, jika seseorang berada di masa pensiun, maka orang tersebut akan mencari cara bagaimana dia dapat memperoleh penghasilan tetap untuk biaya hidup sehari-hari. Berbagai investasi seperti ekuitas, obligasi dan properti dapat memberikan penghasilan tetap yang cukup menarik yang bahkan seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi.
- 2) Mengungguli inflasi, agar tabungan bisa tumbuh dari waktu ke waktu maka tabungan tersebut perlu mendapatkan tingkat pengembalian setelah pajak yang lebih besar dari inflasi. Dengan suku bunga yang rendah, menemukan rekening tabungan yang memberikan keuntungan di atas inflasi sangat sulit, sehingga investasi yang memiliki potensi untuk mengalahkan inflasi sangat layak untuk dipertimbangkan.

- 3) Potensi penghasilan jangka panjang, secara historis investasi yang memiliki beberapa risiko dapat memberikan banyak manfaat kepada para investor walaupun tidak adanya jaminan mengenai hal ini. Walaupun uang tunai lebih aman dibandingkan saham, namun saham sangat berpotensi mengalami pertumbuhan yang signifikan pada jangka panjang.
- 4) Dapat berinvestasi sesuai dengan *financial* kita. Keadaan keuangan seseorang tidaklah pasti, keadaan keuangan akan berubah-ubah dari waktu ke waktu. Namun kita dapat mengubah cara berinvestasi sesuai dengan kondisi keuangan kita. Jika memiliki uang lebih, kita bisa langsung memulai untuk berinvestasi. Investasi secara rutin setiap bulannya dapat membantu mengatasi fluktuasi kinerja pasar modal. Hal ini sangat bermanfaat dalam pasar modal yang bergejolak.
- 5) Bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, portofolio investasi dapat dirancang untuk tujuan berbeda saat menjalani hidup. Jika kita memiliki jangka waktu yang panjang untuk berinvestasi, kita mungkin bisa berinvestasi pada jenis investasi yang potensi pertumbuhan lebih beresiko. Jika kita mendekati waktu pensiun, kita bisa berinvestasi yang berfokus pada pendapatan.

b. Indikator Manfaat Investasi

Indikator manfaat investasi dalam penelitian ini menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Burhanudin (2021), indikator tersebut meliputi :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan
- 2) Instrumen pembangunan ekonomi
- 3) Manfaat pada masa yang akan datang
- 4) Penghasilan tetap

5. Motivasi Investasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan proses dimana seorang individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam arti lain, motivasi merupakan dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya. Menurut Nandar (2018), dorongan motivasi tersebut merupakan gerakan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

David McClelland mengembangkan sebuah teori yang dikenal dengan nama *McClelland's theory of learned needs*. Teori ini menyatakan tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seorang individu untuk berperilaku yaitu :

- 1) Kebutuhan untuk sukses, yaitu kebutuhan yang tercermin dari keinginan seseorang untuk mengambil tugas yang bisa

dipertanggung jawabkan secara individu. Seseorang harus bisa menentukan tujuan yang logis dengan memperhitungkan risiko yang ada serta melakukan secara kreatif dan inovatif.

- 2) Kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama)
- 3) Kebutuhan kekuasaan, yaitu kebutuhan ini dapat terlihat pada diri seseorang yang ingin memiliki pengaruh atas diri orang lain.

Menurut Nisa (2017), motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

b. Indikator Motivasi Investasi

Indikator motivasi investasi menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Burhanudin (2021), indikator tersebut meliputi :

- 1) Kepemilikan perusahaan
- 2) Membantu perkembangan perusahaan
- 3) Pengaruh lingkungan keluarga
- 4) Kebutuhan terpenuhi

6. Modal Minimal Investasi

a. Pengertian Modal Minimal Investasi

Modal dalam bahasa inggris disebut *capital*. Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali di pasar modal. Modal minimal merupakan batasan minimal setoran

modal awal untuk membuka rekening efek yang telah ditetapkan oleh sekuritas.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan investasi di pasar modal yang tertera pada surat keputusan Nomor : Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut memuat perubahan perdagangan dalam 1 lot yang tadinya berisi 500 lembar menjadi 100 lembar per 1 lot. Perubahan tersebut diharapkan dapat membuat masyarakat tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal. Banyak perusahaan sekuritas yang bekerjasama dengan perguruan tinggi melalui galeri investasi yang dimiliki perguruan tinggi. Investor bisa membuka rekening saham dengan setoran awal 100.000 di perusahaan sekuritas. Cara investasi saham ini cukup mudah, karena dengan uang Rp 100.000 kita sudah bisa mendapatkan 1 lot saham.

Perubahan modal minimal investasi merupakan program dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendukung kesuksesan investasi saham melalui program “Yuk Nabung Saham”. Dengan modal minimal Rp 100.000, diharapkan mahasiswa mampu tergabung di dunia pasar modal dan mulai melakukan investasi di pasar modal. Adanya modal minimal ini juga diharapkan dapat menarik lebih banyak calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

b. Cara Membuka Rekening Efek

Beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening efek antara lain :

- 1) Mengisi formulir yang telah disiapkan oleh sekuritas, antara lain formulir pembukaan sub Rekening Efek dan formulir Rekening Dana Nasabah (RDN).
- 2) Menyerahkan dokumen yang dibutuhkan seperti fotocopy KTP, NPWP (jika ada) dan fotocopy bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulir Pembukaan Sub Rekening Efek.
- 3) Melakukan setoran awal ke rekening di bank RDN yang jumlahnya menyesuaikan perusahaan sekuritas.
- 4) Setelah dana masuk ke RDN, calon investor sudah dapat melakukan transaksi jual beli saham.

c. Indikator Modal Minimal Investasi

Indikator pengetahuan investasi menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Burhanudin (2021), indikator tersebut meliputi :

- 1) Modal Rp 100.000
- 2) Investasi terjangkau
- 3) 1 lot 100 lembar saham
- 4) Bebas dalam mengurangi dan menambah saham

7. Return Investasi

Return merupakan salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah diinvestasikan. *Return* adalah hasil yang diperoleh dari penanaman modal

dalam investasi. *Return* yang dihasilkan bisa saja menggambarkan kondisi yang terjadi di luar harapan. Jogiyanto (2017) mengemukakan bahwa *return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yang dihitung menggunakan data historis yang sudah terjadi dan berupa *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Return realisasi dapat dihitung menggunakan beberapa cara, diantaranya :

- a. Menghitung jumlah *return* total (*total return* , *return* keseluruhan dari suatu investasi pada periode tertentu.
- b. Menghitung jumlah *return* relatif (*relative return*).
- c. Menghitung jumlah *return* kumulatif (*cumulative return*, untuk mengukur total kemakmuran yang dimiliki).
- d. Menghitung jumlah *return* disesuaikan (*adjusted return*, disebut juga *real return* atau *inflation adjusted return*)

Return ekspektasi merupakan *return* yang jauh lebih penting dari *return* historis karena *return* yang diharapkan di masa mendatang dari investasi yang dilakukan. *Return* ekspektasi dapat dihitung berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, nilai-nilai *return* historis dan model *return* ekspektasi yang ada.

Menurut Deni Sunaryo (2020), terdapat dua komponen utama dalam *return* saham, yaitu :

- a. Yield, yaitu *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh saat periode tertentu dari suatu investasi. Yield berupa angka nol dan positif.
- b. Capital gain atau loss, merupakan kenaikan atau penurunan harga suatu keuntungan atau kerugian bagi investor. Capital gain berupa angka minus, nol, atau positif.

Indikator *Return* Investasi

Indikator *return* investasi menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Burhanudin (2021), indikator tersebut meliputi :

- 1) Keuntungan yang menarik
- 2) *Risk and Return*
- 3) Pertimbangan keuntungan
- 4) *Dividen and Capital Gain*

8. Minat Investasi

- a. Pengertian Minat Investasi

Minat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah dan keinginan. Menurut Tristanto (2017), minat berinvestasi saham merupakan perasaan tertarik terhadap kegiatan investasi di pasar modal serta merasa senang untuk melakukannya secara kontinyu. Perasaan tertarik itu meruakan keinginan dan rasa tertarik yang tinggi untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini tujuannya adalah untuk mendapatkan *return* di pasar modal.

Carl Safran dan Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat, yaitu :

- 1) *Express interest*, yaitu minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
- 2) *Manifest interest*, yaitu minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) *Involed interest*, yaitu minat yang berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.
- 4) *Tested interest*, yaitu minat dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.

Menurut Trenggana & Kuswardhana (2017), ciri-ciri seseorang yang berminat untuk melakukan investasi dapat diketahui dengan melihat seberapa besar usahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi dan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi tersebut atau bahkan langsung mencoba terjun berinvestasi pada jenis investasi tertentu.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dan perilaku seseorang antara lain:

- 1) Faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani
- 2) Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar

c. Indikator Minat Investasi

Indikator pengetahuan investasi menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Burhanudin (2021), indikator tersebut meliputi :

- 1) Informasi investasi
- 2) Menjanjikan *return*
- 3) Investasi yang menarik

B. HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Hasil penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berikut ini merupakan tabel hasil penelitian terdahulu dari beberapa peneliti :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1.	Burhanudin, dkk (2021). Jurnal Distribusi, Vol. 9, No. 1. p-ISSN : 0853-9571. e-ISSN : 2477-1767.	X1 : Pengetahuan Investasi X2 : Manfaat Investasi X3 : Motivasi Investasi X4 : Modal Minimal Investasi X5 : Return Investasi Y : Minat Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan investasi menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. 2. Manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 3. Motivasi investasi berpengaruh positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. 4. Modal minimal investasi menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. 5. <i>Return</i> investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
2.	Nisa dan Zulaika	X1 : Pemahaman	1. Modal minimal investasi

	(2017). Jurnal PETA. Vol. 2, No. 2. E-ISSN : 2528-2581.	Investasi X2 : Modal Minimal Investasi X3 : Motivasi Investasi Y : Minat Investasi	memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. 2. Motivasi investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
3.	Albab dan Zuhri (2019). Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 4, No. 1). P-ISSN : 2541-6546. E-ISSN : 2549-6085.	X1 : Manfaat X2 : Pengetahuan X3 : Edukasi Y : Minat Investasi	1. Manfaat investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. 2. Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 3. Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.
4.	Hermawati, dkk (2018). Vol. 1, No. 1. E-ISSN : 2622-304X, P-ISSN : 2622-3031.	X1 : Manfaat Investasi X2 : Modal Minimal Investasi X3 : Motivasi Investasi X4 : Return Investasi X5 : Edukasi Pembelajaran Investasi Y : Minat Investasi	1. Manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 2. Modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 3. Motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 4. <i>Return</i> investasi berpengaruh terhadap minat investasi.
5.	Oktavia, dkk (2020). BanKu : Jurnal Perbankan Dan Keuangan. Vol. 1, No. 2. ISSN : 2723-4347 (print). ISSN : 2723-4355 (online).	X1 : Edukasi X2 : Manfaat X3 : Rekomendasi Y : Minat Investasi	1. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
6.	Amrul dan Wardah (2020). JBMA -	X1 : Modal Minimal X2 : Pengetahuan	1. Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat

	Vol. VII, No. 1. ISSN : 2252-5483. E-ISSN : 2406-9566.	Investasi X3 : Motivasi Y : Minat Investasi	investasi mahasiswa STIE AMM Mataram 2. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram 3. Motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram
7.	Suprihati dan Pradanawati (2020). <i>International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (IJEBAR)</i> . Vol. 4, Issue. 4. E-ISSN: 2614-1280. P-ISSN 2622-4771	X1 : Investment Knowledge X2 : Investment Motivation X3 : Investment Understanding Y : Investment Interest	1. Pengetahuan investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. 2. Motivasi investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.
8.	Handini (2020). <i>ICOBBI (International Conference On Business And Banking Innovation) "Nurturing Business And Banking Sustainability"</i> . Vol. 2, Pages : 145-152. ISBN : 978-623-92358-1-9	X1 : Investment Knowledge X2 : Investment Motivation X3 : Investment Capital X4 : Perception of Investment Risk Y : Investment Interest	1. Hasil pengujian hipotesis pertama, Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. 2. Hasil pengujian hipotesis kedua, Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

9.	Saputra (2018). Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol. 5, No. 2. Hal 178-190.	X1 : Manfaat X2 : Modal X3 : Motivasi X4 : Edukasi X5 : Minat Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 2. Modal investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. 3. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
10.	Mastura, dkk (2020). JIAGABI Vol. 9, No. 1, Hal. 64-75. ISSN : 2302-7150.	X1 : Motivasi Investasi X2 : Pengetahuan Investasi X3 : Teknologi Informasi Y : Minat Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi
11.	Khumaini dan Nadiya (2021). Al Maal : <i>Journal of Islamic Economics and Banking</i> . Vol. 3, No. 1, Hal 1-11. E-ISSN : 2580-3816.	X1 : Motivasi X2 : Pengetahuan Y : Minat Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. 2. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
12.	Hikmah dan Rustam (2020). SULTANIST : Jurnal Manajemen dan Keuangan. Vol. 8, No. 2. ISSN : 2338-4328 (print), ISSN : 2686-2646 (online).	X1 : Pengetahuan Investasi X2 : Motivasi investasi X3 : Literasi keuangan X4 : Persepsi resiko Y : Minat Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi. 2. Motivasi investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi.
13.	Wulandari, dkk (2017). E-Journal S1 Ak. Vol. 8, No. 2.	X1 : Manfaat Investasi X2 : Tersedianya Fasilitas Online Trading	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 2. Modal investasi minimal

		X3 : Persepsi Kemudahan X4 : Modal Investasi Minimal X5 : Return X6 : Persepsi Terhadap Resiko Y : Minat Investasi	berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 3. <i>Return</i> tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
14.	Mahdi, dkk (2020). JEAMM. Vol. 1, No. 2. E-ISSN : 2686-4932. P-ISSN : 2686-4932.	X1 : Pengetahuan Investasi X2 : Modal Minimal X3 : Motivasi Investasi Y : Minat Berinvestasi	1. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa positif untuk berinvestasi di pasar modal. 2. Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. 3. Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
15.	Marlin (2020). Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol. 5, No. 6. E-ISSN : 2548-1398.	X1 : Pengetahuan Investasi X2 : Persepsi <i>Return</i> X3 : Motivasi Investasi Y : Minat Investasi	1. Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 2. Persepsi <i>return</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. 3. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi
16.	Utami, dkk (2020). JAMER : Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi. Vol. 1, No.2. ISSN : 2723-4843.	X1 : Modal Minimum Investasi X2 : Return X3 : Edukasi Pasar Modal Y : Minat Investasi	1. Modal minimal investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. 2. Return secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. 3. Modal minimal investasi, return dan edukasi pasar modal secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
17.	Wardani dan Komara (2018).	X1 : Motivasi X2 : Return	1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan

	Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan. Vol. 4, No. 3. ISSN : 2460-8114 (print), 2656-6168 (online).	X3 : Resiko X4 : Modal Minimal X5 : Pelatihan Y : Minat Investasi	terhadap minat investasi. 2. Return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 3. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
18.	M. Yusuf, dkk (2021). Jurnal Neraca. Vol. 5, No. 1. P-ISSN : 2580-2690. E-ISSN : 2615-3025.	X1 : Modal Minimal Investasi X2 : Return Y : Minat Investasi	1. Modal minimal investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi. 2. <i>Return</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. 3. Modal minimal dan return secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap minat investasi.
19.	Wijaya dan Marbun (2021). Journal Research of Management (JARMA). Vol. 2, No. 2. E-ISSN : 2716-4381.	X1 : Pengetahuan X2 : Motivasi Y : Minat Investasi	1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 2. Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. 3. Pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

C. KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Theory of Reasoned Action menjelaskan bahwa jika seseorang melakukan suatu hal berdasarkan minat dan keyakinan karena kegiatan tersebut dianggap penting dan memiliki manfaat atau hasil (Nisa, 2017). Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai investasi akan cenderung berminat untuk

melakukan investasi. Pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang akan sangat berguna untuk membantu mengelola investasi yang dimilikinya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai investasi, maka ketertarikan dan keinginan seseorang tersebut akan semakin tinggi untuk berinvestasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hikmah (2020), Wijaya (2021), Albab (2019), Mastura (2020), Marlin (2020), Mahdi (2020) dan Khumaini (2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hampir semua penelitian terdahulu menjadikan mahasiswa sebagai subyek dalam penelitian pengetahuan investasi terhadap minat investasi, kecuali penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2020) yang menjadikan masyarakat Kota Batam sebagai subyek penelitiannya.

2. Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi

Teori yang mendukung hubungan manfaat investasi dengan minat investasi yaitu *theory of reasoned action* dimana dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang dalam melakukan sesuatu yang didasarkan pada minat karena kegiatan yang dilakukan tersebut dianggap penting dan dapat memberikan manfaat. Dalam hal investasi, seorang yang berminat melakukan investasi akan menganggap penting karena investasi dapat memberikan manfaat bagi seorang investor maupun seorang penerima investasi. Kegiatan investasi bukanlah hal yang mudah, namun investasi dapat membangun kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Manfaat yang dapat kita peroleh dari investasi dimasa depan yaitu kita dapat

memperoleh pendapatan tetap. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Burhanudin (2021), Oktavia (2020) dan Saputra (2018) menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semua penelitian terdahulu tersebut menggunakan mahasiswa sebagai subyek dalam penelitiannya.

3. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Teori yang mendukung hubungan motivasi dengan minat investasi adalah teori *McClland's theory of learned needs*. Kaitan teori tersebut dalam investasi yaitu investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri dapat membantu perkembangan ekonomi dalam afiliasi (menjalin hubungan) dengan emiten ataupun perusahaan dan dapat untuk kebutuhan kekuasaan yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan diri dan keluarga. Dalam hal lain, seseorang yang memiliki keinginan untuk kebutuhannya harus dapat menentukan tujuannya dalam investasi dengan memperhitungkan risiko yang ada dalam investasi.

Motivasi merupakan dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya. Motivasi adalah proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun orang lain untuk dapat mencapai tujuannya. Setiap manusia dalam menjalani hidupnya pasti membutuhkan motivasi untuk apa yang mereka lakukan. Jika seorang mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan investasi, maka minat mahasiswa tersebut dalam berinvestasi akan mengalami peningkatan. Penelitian terdahulu yang relevan dengan ini yaitu

penelitian yang dilakukan oleh Yuliati (2019), Mastura (2020), Saputra (2018), Wardani (2018), Wijaya (2021), Nisa (2017), Marlin (2020), Mahdi (2020) dan Hikmah (2020) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semua penelitian terdahulu tersebut menggunakan mahasiswa sebagai subyek dalam penelitiannya.

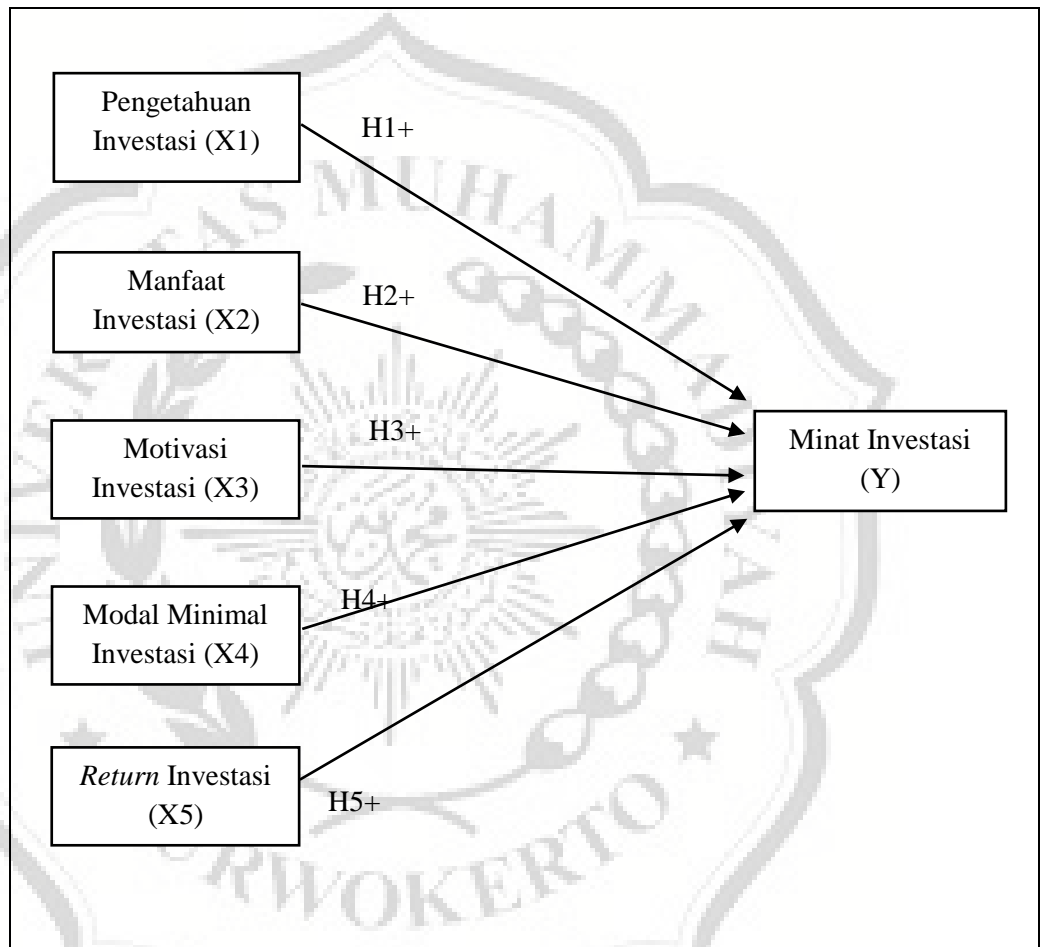
4. Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa sikap dari individu akan mempengaruhi minat seseorang dalam mengambil keputusan yang ingin dilakukan. Ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi, maka kita berpikir untuk modal awal memulai investasi. Penanaman modal pada suatu investasi, diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Pada saat ini, berinvestasi di pasar modal sudah sangat mudah. Hanya dengan uang sebesar Rp 100.000 kita sudah bisa membeli saham di pasar modal. Hal ini sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal karena uang Rp 100.000 cukup terjangkau. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nisa (2017), Wardani (2018) dan Wulandari (2017) menyatakan bahwa modal minimal investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Yusuf (2021) yang menyatakan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Semua penelitian terdahulu tersebut menggunakan mahasiswa sebagai subyek dalam

penelitiannya kecuali penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2021) yang menggunakan masyarakat Kota Palembang sebagai subyek penelitian.

5. Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi

Theory of reasoned action merupakan teori yang mendasari *return* investasi dengan minat investasi. Dimana ketika seseorang melakukan investasi berdasarkan minat dan kepercayaan karena kegiatan investasi jika dilakukan dapat dianggap penting dan memberikan manfaat berupa *return* investasi (keuntungan) kepada seorang investor. *Return* merupakan tujuan yang selalu diinginkan oleh para penanam modal atau investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi investor untuk melakukan investasi adalah *return*. *Return* seperti umpan yang mengundang para investor untuk minat dalam berinvestasi sehingga para investor mulai untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Burhanudin (2021), Wardani (2018), Utami (2018) dan Hermawati (2018) menyatakan bahwa *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semua penelitian terdahulu tersebut menggunakan mahasiswa sebagai subyek dalam penelitiannya.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diajukan dan kerangka pemikiran yang dikembangkan untuk penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H2 : Manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H3 : Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H4 : Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H5 : *Return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

